

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Usaha

1. Pengertian Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), usaha adalah kegiatan seseorang mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Secara harfiah, Usaha adalah melakukan suatu usaha dengan tetap serta terus menerus yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan, baik yang dilakukan secara individu maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum di suatu daerah dalam suatu negara.

Menurut Rusdiana, usaha merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan, baik dalam bentuk uang maupun barang. Penghasilan ini kemudian digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup, seperti pangan, sandang, papan, dan kebutuhan lainnya. Melalui usaha, seseorang berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan, yaitu kondisi di mana semua kebutuhan dasar terpenuhi dan terdapat cukup sumber daya untuk menikmati kehidupan yang lebih baik. Usaha dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari berdagang, bertani, beternak, hingga

menjalankan usaha jasa atau industri.

Lebih lanjut, usaha tidak hanya berkaitan dengan upaya untuk memperoleh keuntungan materi semata, tetapi juga mencakup proses penciptaan nilai yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Dalam konteks ekonomi yang lebih luas, usaha berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi serta pengembangan teknologi. Dengan demikian, usaha bukan hanya sarana untuk mencapai kemakmuran pribadi, tetapi juga kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Pemahaman tentang konsep usaha ini sangat penting bagi pelaku usaha agar dapat menjalankan kegiatan ekonominya dengan lebih efektif dan bertanggung jawab..

Kemudian menurut Rizal, usaha diartikan sebagai setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang tujuan memperoleh keuntungan.⁵

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan.

Setiap manusia memiliki keinginan untuk mencapai apa yang diinginkannya. Untuk mencapai hal yang diinginkan tersebut manusia selalu berusaha dalam mencapai kehidupan yang jauh lebih baik, dalam usaha

⁵ Rizal, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*,(Bandung: CV.Putaka Setia, 2014),h. 240

inilah manusia melakukan berbagai macam usaha untuk memenuhi kebutuhannya, maka ketika melakukan suatu usaha dapat menciptakan adanya suatu produk atau jasa.

Adapun jenis-jenis usaha dibedakan menjadi 3 yaitu usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengertian masing-masing usaha sebagai berikut:

- a. Usaha kecil adalah kegiatan usaha yang mempunyai modal awal yang kecil, kekayaan dan tenaga kerja sedikit.
- b. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh seorang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.
- c. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁶

⁶ Mulyadi Nitisusanto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 268

B. Gula Aren

1. Pengertian Gula Aren

Aren (*Arenga Pinnata* MERR) adalah tanaman perkebunan yang sangat potensial untuk mengatasi kekurangan pangan. Tanaman ini mudah beradaptasi pada berbagai agroklimat, mulai dari daratan rendah hingga ketinggian 1400 m di atas permukaan laut.



Gambar 1.1 Pohon Aren

Gula aren merupakan produk dari tanaman aren. Bahan baku yang berasal dari tanaman aren dinamakan nira. Nira adalah cairan⁷ manis yang diperoleh dari tandan tanaman aren. Gula aren bisa dijadikan sebagai bahan tambahan dalam produk pangan seperti pada pembuatan kecap dan dodol, bahan tambahan atau penyedap rasa pada

⁷ Soekartawi, *Pengantar Agroindustri*, Edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001),h.152

⁸ Soekartawi, *Analisis Usahatani*, Universitas Indonesia press, (Jakarta: 1995),h. 234

olahan makanan seperti aneka kue, kolak, dan olahan makanan lainnya, serta bahan pemanis pada minuman seperti bandrek, bajigur, kopi, dan lainnya.

Gula aren memiliki kekhasan tersendiri apabila dibandingkan dengan gula dari sumber yang lain. Kekhasan produk ini antara lain, lebih mudah larut, keadaannya kering dan bersih serta mempunyai aroma khas. Kekhasan tersebut yang menyebabkan gula aren banyak digunakan untuk membuat kue, kecap dan produk pangan lainnya.

Menurut Rumokoi kelebihan gula aren dibandingkan gula lain berdasarkan komposisi kimia yakni kandungan sukrosanya lebih tinggi yaitu 84,81 persen dibandingkan gula kelapa 71,89 persen, sehingga gula aren mampu menyediakan energi yang lebih tinggi daripada gula kelapa.⁸

Berdasarkan kandungan gizinya, dibandingkan gula lain, gula aren mengandung protein dan fosfor yang lebih tinggi daripada gula kelapa. gula aren juga mengandung lemak yang rendah dibandingkan dengan gula yang berasal dari gula kelapa. kandungan protein yang tinggi dan kadar lemak yang rendah, menunjukkan bahwa gula aren lebih baik untuk dikonsumsi dibandingkan dengan gula yang berasal dari kelapa, terutama manfaatnya bagi kesehatan tubuh.

Tabel 1.1 Kandungan Gizi Gula Aren dalam 100 gram

Kandungan	Jumlah
Kalori	268 Kalori
Kalsium	75 mg
Fosfer	35 mg
Karbohidrat	95 g
Besi	3 mg
Air	4 g

Sumber: (Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI dalam Suparti, et al.2007)

Gula aren merupakan salah satu bahan pemanis yang telah digunakan oleh bangsa Indonesia sejak dahulu kala dan dikonsumsi oleh masyarakat. Gula aren terbuat dari air nira yang disadap dari pohon aren (*Arenga pinnata*) dan termasuk tanaman dari keluarga palem dan mengandung sukrosa dan gula reduksi yaitu glukosa dan fruktosa. Di Sulawesi Utara sebagian besar gula aren diproduksi di Kabupaten Minahasa Selatan. Terdapat 2 jenis gula yang diolah dan dipasarkan dengan istilah lokal orang minahasa disebut gula aren balemantah (Gula kering) dan gula aren batali (Gula Basah).

Gula aren adalah produk hasil pemekatan nira aren dengan panas (pemasakan) sampai kadar air yang sangat rendah (<6%) sehingga ketika dingin produk mengeras. Pembuatan gula aren hampir sama dengan sirup aren. Nira dipanaskan sampai kent al sekali, Setelah itu, cairan gula kental tersebut dituangkan ke cetakan dan ditunggu sampai dingin. Pembuatan gula aren ini juga mudah dan dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang sederhana.

Gula yang dihasilkan dari pengolahan gula aren sangat membantu dalam menambah penghasilan masyarakat. Selama ini industri gula aren masih dijadikan usaha sampingan terutama oleh masyarakat desa. Mereka tidak mengharapkan terlalu banyak dari industri gula aren tersebut dengan pertimbangan bahwa penghasilan terlalu sedikit. Karena itu mereka masih bekerja di sawah, ladang dan pekerjaan lainnya sebagai penopang kehidupan ekonomi keluarganya. Oleh karena itu, sangat tepat jika pemerintah dalam hal ini

Departemen Perindustrian dan Perdagangan, selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada masyarakat, terutama masyarakat pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui industri gula aren yang telah mereka miliki.

1. Produksi Gula Aren

Pada bagian produksi gula aren telah dianalisa beberapa hal penting dalam keamanan untuk memproduksi gula aren. Telah diketahui bahwa pengambilan nira pada pohon aren tidaklah mudah, membutuhkan keahlian dalam beberapa bidang untuk mengambil nira yang ada. Contohnya adalah keahlian dalam mengeluarkan nira dari tangan pohon aren.

Selain melihat dari keamanan, terlihat beberapa trend yang memang sering terjadi di pohon aren yang biasanya disebut oleh para petani sebagai “pohon sakit” disini kami akan melihat dan menganalisa mana kayu (kisampang, akar alang-alang, dan kijangkar) yang paling baik untuk menyembuhkan pohon sakit ini tersendiri.

1. Teori Risk Management

Manajemen resiko digunakan untuk mengetahui resiko yang mungkin terjadi dalam proses bisnis gula aren. Instrumen risk management merupakan hal yang perlu dilakukan, sehingga dapat menghindari berbagai bentuk permasalahan yang kemungkinan muncul dan mengetahui prioritas yang harus dilakukan. Selain itu untuk mengatasi permasalahan pemilihan kayu untuk memperbaiki kualitas nira ketika “pohon sakit”, metode yang tepat digunakan adalah dengan menggunakan AHP.

2. Teori Analytic Hierarchy Process (AHP)

Teori AHP ini merupakan teori yang biasanya digunakan dalam perhitungan decision analysis. Metode ini akan mendapatkan gambaran secara jelas mengenai pilihan yang harus diambil. Selain itu, metode ini akan mendapatkan hasil yang akurat dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang terpenting.

3. Teori Comparative Judgement

Berdasarkan Moi (2015), teori comparative judgement merupakan salah satu prinsip dasar yang harus dimengerti saat ingin menggunakan teori AHP, dimana kegunaan dari teori ini adalah untuk memberikan penilaian berdasarkan kepentingan dari dua elemen pada suatu tingkat tertentu dalam kaitannya dengan tingkatan di atasnya. Teori ini merupakan inti dari penggunaan teori AHP karena akan berpengaruh terhadap urutan prioritas dari elemen-elemennya.

4. Teori Pairwise Comparison

Teori pairwise comparison berdasarkan Saaty (2005)⁹ merupakan hasil dari penilaian pada tahap comparative judgement, dimana matriks tersebut menunjukkan perbandingan berpasangan yang memuat tingkat preferensi beberapa alternatif untuk setiap

⁹ agronet.co.id, "Indonesia sulit penuhi permintaan ekspor gula aren", 11 Desember 2017. <http://www.agronet.co.id/indonesia-sulit-penuhi-permintaan-ekspor-gula-aren/> (Diakses, 28 Mei 2020)

kriteria. Skala preferensi yang digunakan adalah skala 1 yang menunjukkan tingkat yang paling rendah (equal importance) sampai dengan skala 9 yang menunjukkan tingkatan yang paling tinggi (extreme importance).

2. Prospek Produk Gula Aren

Gula aren merupakan salah satu gula yang memang cukup diminati pasar di Indonesia bahkan setidaknya ada 40 ton per hari belum dipenuhi oleh Indonesia. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Warstio sebagai Ketua Asosiasi Aren Indonesia (AAI) Provinsi Riau (Agronet, 2017). Bahkan gula aren juga menjadi sebuah bahan dasar untuk berbagai macam makanan dari makanan yang khas Indonesia sampai makanan yang memang merupakan khas luar negeri, seperti gethuk tulo, beras kencur, bola-bola ketan gula aren, dan lain-lain. Bahkan gula aren tidak hanya digunakan untuk makanan melainkan juga minuman, seperti es kopi susu kenangan yang berbahan dasar gula aren, kolang kaling, dan lain lain.

Selain itu, gula aren juga diminati oleh pasar dalam bentuk gula merah bubuk atau biasa dikenal dengan nama jual gula aren semut. Berbeda dari gula aren pada umumnya yang berbentuk silinder, gula aren semut harus diolah lebih lanjut sampai menjadi bentuk bubuk. Gula aren digerus yang membutuhkan waktu kurang lebih 40 menit, selanjutnya disaring hingga ukuran granulanya sekitar 15-

20 mesh, lalu dijemur hingga kadar air tidak melebihi 2% yang sesuai dengan permintaan konsumen. Selanjutnya gula aren semut di- packing kedalam packaging kedap udara sehingga menjadi siap didistribusikan. Diketahui bahwa gula aren semut lebih praktis dan tahan lama. Hal ini menjadikan gula aren semut lebih sesuai dengan standar untuk diekspor ke mancanegara.

Gula aren semut di Indonesia banyak digunakan untuk pembuatan kecap manis serta dipakai untuk membuat berbagai makanan khas Indonesia. Menurut Pitoko, dikatakan bahwa Menteri Perindustrian mengatakan meski pengolahannya masih banyak dilakukan secara konvensional, namun produk gula semut telah berhasil menembus pasar ekspor ke beberapa negara seperti Amerika, Eropa, Srilanka, Australia dan Jepang.¹⁰ Sehingga meskipun membutuhkan usaha dan waktu yang lebih besar untuk membuat gula aren semut, namun akan sebanding dengan tingkat permintaan dan keuntungan yang bisa didapatkannya. Dalam upaya pengembangan gula aren menjadi gula aren semut diperlukan penambahan alat produksi, yaitu mesin pengering gula aren dan alat pengayakan.

Prospek produk lainnya, yaitu untuk pengembangan

¹⁰ pitokoekonomikompas.com, "melonjak 27 persen ekspor gula semut capai 48.000 dollar as", 9 Mei 2024. <https://ekonomikompas.com/melonjak-27-ekspor-gula-semut-nasional-capai-48.000-dollar-as/> (Diakses, 31 Mei 2024)

produk ke arah horizontal. Pohon aren dikenal sebagai pohon yang memiliki banyak sekali manfaatnya bila dibandingkan dengan pohon-pohon lainnya.

Dimulai dari akarnya hingga ujung tangan bisa berguna untuk diolah menjadi berbagai produk. Selain gula aren, pohon aren bisa menjadi bahan pembuat tuak, cuka aren, bahan pengembang roti, kolang-kaling, atap rumah, sapu ijuk, pembungkus, sapu lidi, tali ijuk, alat pancingan, papan serbaguna dari kayunya, menjadi tongkat dari batangnya, dan bahan anyaman. Masyarakat sekitar Desa Perugaian selalu menggunakan gula aren untuk membuat makanan. Khususnya diolah lagi menjadi berbagai snack kue-kue tradisional. Kue tradisional yang paling sering dibuat dari gula aren oleh masyarakat sekitar yaitu kue cincin dan wajit. Padahal masih terdapat banyak lagi jenis kue dan produk tradisional yang menggunakan gula aren. Tabel 1.1 dibawah ini merupakan hasil dari observasi yang dilakukan terhadap para produsen gula aren.

**Tabel 1.2 Identifikasi SWOT
Produsen gula aren**

<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya pohon aren tersedia di alam dengan cuma-cuma • Gula aren berkualitas tinggi murni dari nira pohon aren tanpa bahan campuran • Hanya sedikit orang yang memiliki keahlian membuat gula aren 	<ul style="list-style-type: none"> • Jalur d istribusi terbatas hanya bergantung kepada pengepul • Keterbatasan jumlah tenaga kerja
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Permintaan terhadap gula aren sangat tinggi • Gula aren memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi berbagai jenis produk olahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pesaing yang lebih kompetitif dan rajin • Cuaca yang buruk akan mempengaruhi kualitas gula aren

Sumber: diadaptasi dari kerangka SWOT Humprey (1970)

C. Penjualan Online

1. Pengertian Penjualan Online

Penjualan online merupakan prosedur berdagang atau mekanisme jual-beli di internet dimana pembeli dan penjual dipertemukan di dunia maya. penjualan online juga dapat didefinisikan sebagai suatu cara berbelanja atau berdagang secara online atau direct selling yang memanfaatkan fasilitas Internet dimana terdapat website yang dapat menyediakan layanan "get and deliver", penjualan online akan merubah semua kegiatan marketing dan juga sekaligus. Memangkas biaya-biaya operasional untuk kegiatan trading (perdagangan). Proses yang ada dalam Penjualan online adalah sebagai berikut:

- a). Presentasi electronics (Pembuatan Web site) untuk produk dan layanan.
- b). Pemesanan secara langsung dan tersedianya tagihan.
- c). Pembayaran yang dilakukan secara Langsung (online) dan penanganan transaksi mengenal lawan komunikasi, maka jenis informasi yang dikirimkan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan dan kepercayaan (trust).
- d). Pertukaran data (data exchange) berlangsung berulang-ulang dan secara berkala, misalnya setiap hari, dengan format data yang sudah disepakati bersama.

Dengan kata lain, servis yang digunakan sudah tertentu. Hal ini memudahkan pertukaran data untuk dua entiti yang menggunakan standar yang sama.

- e). Salah satu pelaku dapat melakukan inisiatif untuk mengirimkan data, tidak harus menunggu. parternya. Model yang umum digunakan adalah peer-to-peer, dimana processing intelligence dapat didistribusikan di kedua pelaku bisnis.¹¹

2. Manfaat penjualan online/ E-Commerce

Penjualan online memiliki beberapa manfaat, baik itu organisasi, perusahaan dan masyarakat itu sendiri, berikut beberapa manfaat dari penjualan Online: Manfaat yang di

¹¹ Priansa, B. A. dan D. J. *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai dan Praktis Syariah Dalam Kontemporer*. (Jakarta: Alfabeta, 2015), h.546

peroleh bagi organisasi pemilik penjualan online¹²:

- a. Memperluas market place hingga ke pasar nasional dan internasional.
- b. Dengan capital outplay yang minim, sebuah perusahaan dapat dengan mudah menemukan lebih banyak pelanggan, supplier yang lebih baik dan partner bisnis yang paling cocok dari seluruh dunia.
- c. Penjualan online menurunkan biaya pembuatan pemerosesan.
- d. pendistribusian penyimpanan, dan pencarian informasi yang menggunakan kertas.
- e. Penjualan online mengurangi waktu antara outlay modal dan penerimaan produk dan jasa.

Manfaat bagi masyarakat lain:

- a. Penjualan online memungkinkan orang untuk bekerja di dalam rumah dan tidak harus keluar rumah untuk berbelanja.
- b. Penjualan online memungkinkan orang di Negara-Negara dunia ketiga dan wilayah pedesaan untuk menikmati aneka produk dan jasa yang akan susah mereka dapatkan tanpa penjual online.

¹² Sofyan, J.H. *Implementasi Strategi Pemasaran Syariah Pada Simply Homy Guest House*, (Yogyakarta: 2018), h. 55

D. Penjualan Berbasis Syariah

Penjualan syariah adalah seperangkat perilaku bisnis yang mendorong penciptaan, penawaran, dan perubahan kualitas dari pencetus kepada pemangku kepentingan. Semua prosesnya sama seperti akad dan prinsip-prinsip bisnis Islam.¹³ Penjualan adalah kegiatan utama pengusaha untuk berkembang dan memenuhi kebutuhan pelanggan serta menyediakan produk dan jasa yang halal, sehat, dan murni sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Membangun sistem pemasaran syariah yang berpedoman pada poin-poin Al-Qur'an dan As-Sunnah, Rasulullah Saw sebagai muslim teladan umat Islam yang menjalankan bisnis secara profesional. Pedoman dan nilai-nilai syariah yang menjadi syarat dan hukum ketika melakukan bisnis yang adil, benar dan berkembang di lingkungan masyarakat.¹⁴ Eksistensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan factor kunci yang mempengaruhi sistem perekonomian nasional, tingkat kontribusi masyarakat merupakan parameter di segala sektor aktifitas ekonomi.

UMKM saat ini telah teruji dapat diandalkan sebagai jalan keluar disaat krisis, melalui metode lowongan lapangan

¹³ Alma, B. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2014), h. 28

¹⁴ Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Jakarta: Mizan Pustaka, 2006), h. 165

¹⁵ Suendoro, G. 'Analisis Pengaruh Inovasi Produk Melalui Kinerja Pemasaran Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan' (Skripsi, Indonesian Journal of Marketing Science, 2011), h. 317

kerja dan nilai tambah. Keunggulan bersaing kompetitif berkelanjutan tercermin dari ketentuan perusahaan untuk mengeluarkan produk dipasar dan menyelesaikan tanggapan terhadap keluhan masyarakat contohnya kebutuhan konsumen, kualitas produk, penguasaan pasar baru, dan inovasi produk secara berkesinambungan.¹⁵ Strategi pemasaran adalah sarana agar mencapai keutamaan kompetitif yang bertahap untuk perusahaan yang menciptakan barang atau jasa. Strategi pemasaran juga dianggap sebagai suatu syarat yang digunakan dalam merancang perencanaan bisnis secara keseluruhan.

Dengan banyaknya permasalahan yang ada didalam perusahaan, untuk itu diperlukan suatu perencanaan yang merata bertujuan untuk dijadikan sebagai pedoman dari segmen perusahaan dalam melakukan aktifitasnya, beberapa alasan yang mengarahkan berharganya strategi pemasaran ialah semakin ketatnya persaingan perusahaan pada umumnya.

Dalam dunia bisnis, pemasaran produk ditperlukan untuk melakukan aktifitas pemasaran yang efektif dan efisien. Kegiatan ini memerlukan konsep dasar yang sesuai dengan kebutuhan dan kesukaan konsumen. Atas hal tersebut, pemasaran syariah memiliki peran yang sangat strategis karena menurut, pemasaran syariah adalah suatu bagian dari pemasaran yang sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah dilaksanakan berlandaskan pada AlQur'an dan Sunnah Rasulullah Saw.

E. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga. Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti nhalnya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.¹⁶

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang

¹⁶ Zurkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemerdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), h. 98

dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat.

Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (participatory development). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan ekonomi secara

keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

Ekonomi merupakan ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mendistribusikan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur dalam urusan kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan, maupun distribusi. Manusia hidup dalam bentuk sistem yang berada di sebuah kelompok. Secara sederhananya sistem diartikan sebagai interaksi, adanya keterhubungan, atau keterkaitan dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk kesatuan yang lebih besar dan sifatnya lebih kompleks. Sistem ekonomi adalah interaksi dari bagian yang kecil di antara produsen dan para konsumen ke dalam bagian ekonomi yang lebih kompleks di sebuah wilayah tertentu.

Masyarakat menjadi keseluruhan yang kompleks dengan saling berhubungan bagian-bagian yang membentuk kesatuan. Menurut Pater L Berger bahwa masyarakat di analogikan sebagai tubuh manusia yang terdiri dari berbagai jenis organ tubuh, seperti jantung, hati, limpa, pembuluh darah, jaringan otak dan sebagainya. Keseluruhan bagian yang ada membentuk suatu sistem yang dikenal dengan manusia. Sedangkan analogi bagian-bagian masyarakat adalah hubungan sosial. Seperti hubungan antar usia, hubungan antar keluarga, dan hubungan antar perkawinan. Keseluruhan

hubungan itu dikenal dengan masyarakat.¹⁷

Perekonomian masyarakat merupakan sistem ekonomi yang berdasar pada kelebihan ekonomi masyarakat, di mana ekonomi masyarakat adalah ekonomi atau usaha yang sebagian kegiatan banyak dilakukan oleh masyarakat dengan cara mengelola sumberdaya yang tersedia yang dapat diusahakan. Dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dalam mencapai adanya kepuasan dan kemudahan. Maka, terpenuhnya kebutuhan masyarakat menciptakan masyarakat yang produktif serta kesejahteraan dalam kelangsungan hidup masyarakat.

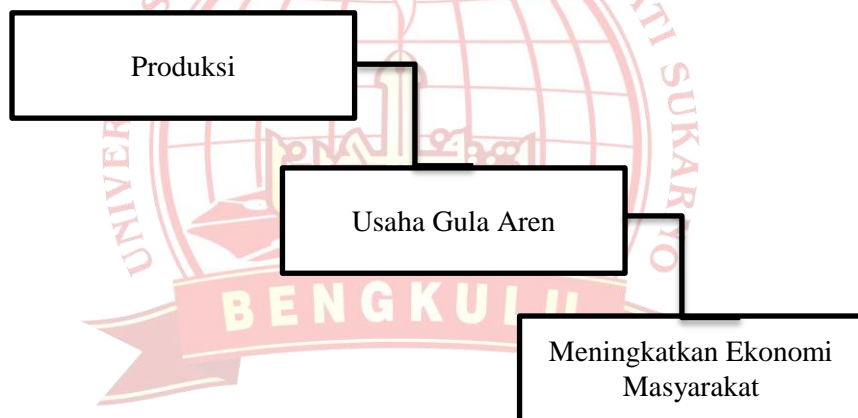
Permasalahan dalam ekonomi tidak hanya menyangkut tentang pribadi seseorang melainkan permasalahan keseluruhan bangsa. Indonesia merupakan negara yang sistem perekonomiannya berdasarkan pada Pancasila serta UUD tahun 1945, terutama di pasal 33. Yang menjelaskan bahwa ekonomi sebagai usaha yang berdasarkan azas kekeluargaan dengan tujuan menuju pemerataan serta kesejahteraan seluruh rakyat. Sebagian penduduk Indonesia bertempat tinggal di daerah perdesaan, dengan sumber daya alam yang berbeda-beda. Adanya teknologi dan komunikasi yang semakin berkembang dan cepat, tidak semua menyebar secara merata. Fakta bahwa globalisasi mengarah pada perubahan secara terus menerus, sehingga terjadinya kesenjangan sosial di mana

¹⁷ Suharto, Peradaban, (Jakarta: Angkasa, 2001), h. 6

masyarakat mengalami ketidaksiapan. Selain itu tantangan baru bagi masyarakat menghadapi pandemi yang secara cepat merubah segala bidang kehidupan masyarakat.

F. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir ini berisi gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Pengabdian ini dilakukan untuk menganalisis usaha penjualan gula merah aren dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Perugaian Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur.



Tabel 1.3 Kerangka Pemikiran

Usaha gula aren merupakan usaha yang dilakukan oleh masyarakat di desa Perugaian dengan mengelolah input produksi untuk memperoleh hasil produksi. Kegiatan mengelolah usaha gula aren ini banyak memberikan dampak baik bagi kehidupan masyarakat di desa Perugaian dimana mayoritas masyarakat di desa berprofesi sebagai petani.